

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu memilih dan menggunakan pola penelitian yang tepat. Tujuannya adalah agar peneliti memperoleh gambaran yang jelas terkait masalah penelitian yang dihadapi serta bagaimana langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam mengurai permasalahan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan dan empiris di lapangan.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 68

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Kemudian data yang telah terkumpul selanjutnya diolah secara statistik dengan analisis deskriptif sehingga dapat ditafsirkan dengan baik.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan apabila dilihat dari segi tujuan merupakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan jenis penelitian ini adalah meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.<sup>3</sup> tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>4</sup> Dikatakan penelitian deskriptif karena statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif ini merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek

---

<sup>3</sup> Panatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 158.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 157

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 147.

yang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa atau perlakuan khusus.

Sesuai dengan tema penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian dan data nilai prestasi belajar siswa, kemudian mendeskripsikannya secara sistematis. Selanjutnya data yang telah dideskripsikan diolah secara statistik sehingga dapat diketahui hubungan dari variabel bebas (kompetensi pedagogik tentang pemahaman kepada peserta didik, pembelajaran yang mendidik, dan evaluasi pembelajaran) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Sumbergempol.

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat (*Dependent Variable*).<sup>7</sup> Adapun variabel bebas serta variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 166

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm.169

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>8</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru, dengan sub variabel sebagai berikut:

- a. Pemahaman kepada peserta didik ( $X_1$ )
- b. Pembelajaran yang mendidik ( $X_2$ )
- c. Evaluasi pembelajaran ( $X_3$ )

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>10</sup> Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup>

Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi yang direncanakan dalam rencana

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61

<sup>9</sup>*Ibid*

<sup>10</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.110

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 117

penelitian dapat disebut dengan populasi target. Populasi target ini dapat berupa jumlah guru atau jumlah objek yang ditetapkan oleh peneliti atau yang ada di wilayah yang ada.<sup>12</sup> Biasanya tidak semua populasi diteliti meskipun jumlahnya telah diketahui.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Sumbergempol. Berdasarkan data yang didapat dari madrasah, populasi siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Sumbergempol berjumlah 123 dengan rincian kelas sebagai berikut :

**TABEL 3.1**  
**Rincian Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	16	18	34
2.	VIII B	16	13	29
3.	VIII C	14	19	33
4.	VIII D	12	15	27
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>65</b>	<b>123</b>

Sumber: Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

## 2. Sampling

Sampling yaitu suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.<sup>13</sup> Dalam penentuan jumlah sampel menggunakan teori dari Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 53-54

<sup>13</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 111

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-25% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:

- a. kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- b. sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banya sedikitnya dana
- c. besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian beresiko besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya lebih baik.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada ( $123 \times 25\% = 30,75 = 31$  siswa). Dan dalam penetapan sampel peneliti menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata. Persampelan ini digunakan bila populasi mempunyai beraneka ragam (*hitrogen*) terdiri dari berbagai golongan, lapisan, atau berstrata secara proporsional hanya dengan random sederhana dan sistematis kemungkinan terpilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja.<sup>15</sup>

Populasi kelas VIII dengan jumlah 123 siswa yang dapat dikelompokkan menjadi 4 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu mengambil 25% dari populasi maka sampel yang diperoleh 31 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI ...*, hlm. 134

<sup>15</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hlm. 72

mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

$$n = \left( \frac{\text{jumlah populasi menurut stratum}}{\text{jumlah populasi seluruhnya}} \right) \times \text{jumlah sampel seluruhnya.}^{16}$$

**TABEL 3.2**  
**Penarikan Sampel Siswa Kelas VIII**

No.	Kelas	Jumlah populasi penelitian siswa kelas VIII	Sampel
1.	VIII A	34	$34 / 123 \times 31 = 8,5 = 9$
2.	VIII B	29	$29 / 123 \times 31 = 7,3 = 7$
3.	VIII C	33	$33 / 123 \times 31 = 8,3 = 8$
4.	VIII D	27	$27 / 123 \times 31 = 6,8 = 7$
<b>Jumlah</b>		<b>123 siswa</b>	<b>31 siswa</b>

Jadi, dari 31 sampel maka per kelas pembagiannya sesuai dengan rumus pada tabel diatas yaitu *stratified random sampling*.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel,

<sup>16</sup> *Ibid*,....

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>17</sup> Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Sumbergempol adalah sebagai berikut :

**TABEL 3.3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1.	VIII A	9
2.	VIII B	7
3.	VIII C	8
4.	VIII D	7
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>

#### D. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub variabel	indikator	Deskriptor	No item
1	2	3	4	5
Kompetensi Pedagogik <sup>18</sup>	pemahaman kepada peserta didik	Kreativitas	Tidak membatasi ruang gerak peserta didik	1
			Menghargai perbedaan individu peserta didik	2

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81.

<sup>18</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. . .*, hlm. 75.

1	2	3	4	5
			Mengembangkan rasa percaya diri peserta didik	3
			Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk memacu potensi secara optimal	4
		Kondisi fisik	Mampu bersikap sesuai kondisi fisik siswa	5
			Mampu memberikan layanan pendidikan sesuai kondisi fisik siswa	6
		Pertumbuhan dan perkembangan kognitif	Mampu mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kognitif pada siswa antara kecenderungan bawaan dan pengaruh lingkungan	7
	pelaksanaan pembelajaran yang mendidik	Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa	menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran	8
			melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	9
			melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup	10
			mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri	11, 12,14
			memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	13

1	2	3	4	5
	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran	Mengumpulkan data hasil belajar siswa	Mampu mengevaluasi selama pelajaran berlangsung	15,17
			Mampu mengevaluasi pada akhir pembelajaran	16
		menganalisis data hasil belajar siswa	Mampu menemukan tingkat keberhasilan dan pola-pola belajar siswa	18
		Menggunakan data hasil belajar siswa	Mampu menganalisis dengan tepat kegiatan-kegiatan selanjutnya	19,20

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>19</sup> Guna memperoleh data-data yang diinginkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berikut:

1. Angket atau kuesioner
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

---

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 161.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan diolah sehingga dapat diketahui informasi-informasi terkait kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, data ini berupa hasil angket yang diisi siswa.
- b. Data sekunder, data ini berupa hasil dokumentasi yang terdiri dari data siswa, guru, data hasil belajar siswa, dan data-data lain yang relevan.

Sehingga data yang terkumpul berupa:

- a. Nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih yang sumber datanya dari nilai rapor semester ganjil.
- b. Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung.
- c. Data-data lain yang dapat menunjang dan berkaitan dengan penelitian.

### **2. Sumber Data**

Peneliti mendapatkan data yang bersumber pada:

- a. Sumber data primer, yaitu responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Responden pada penelitian ini adalah siswa.

b. Sumber data skunder yaitu:

- 1) Nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih yang sumber datanya dari nilai rapor semester ganjil.
- 2) Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung.
- 3) Dokumentasi yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka peneliti menggunakan teknik-teknik berikut:

### **1. Observasi**

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan secara tatap muka dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid di dalam penelitian ini. Observasi

---

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian ...*, hlm. 58

yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan kegiatan kelas selama proses pembelajaran, yaitu penelitian terhadap pengajar serta partisipasi siswa atau faktor pendukung lainnya.

## 2. Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Susunan daftar pertanyaan itu sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya. Oprasionalisasi dalam penelitian adalah proses penyusunan alat ukur, atau membuat alat yang akan dipakai untuk mengumpulkan data, misalnya menyusun daftar pertanyaan, daftar pengamatan, *check list* data dan dokumen dan sebagainya.<sup>21</sup>

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan menggunakan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dan dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan mempunyai kriteria sebagai berikut.

- a. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” memiliki nilai “1”.
- b. Untuk alternatif jawaban “Jarang” memiliki nilai “2”.
- c. Untuk alternatif jawaban “Sering” memiliki nilai “3”.
- d. Untuk alternatif jawaban “Selalu” memiliki nilai “4”.

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 90

Setelah angket diujikan maka dibutuhkan klasifikasi untuk pedoman hasil penelitian. Dari 18 butir angket soal dari semua sub variabel kompetensi pedagogik guru, terdiri dari 6 butir soal mengenai pemahaman peserta didik ( $X_1$ ), 6 butir soal mengenai pembelajaran yang mendidik ( $X_2$ ) dan 6 butir soal mengenai evaluasi pembelajaran ( $X_3$ ). Skor harapan tertinggi adalah dua puluh empat (24) dan skor harapan terendah adalah enam(6). Pengkategorisasian yang diberikan terdiri dari kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang, yang masing- masing memiliki interval tersendiri.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengkategorisasian kompetensi pedagogik, adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi} : 4 \times 6 = 24$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 6 = 6$$

$$\text{Rentangan skor (R)} : 24 - 6 = 18$$

$$\text{Jumlah Kelas} : 4$$

$$\text{Panjang kelas interval} : 18 + 1/4 = 4,75 = 5$$

**Tabel 3.5**  
**Kategorisasi Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Kriteria	Interval
1.	Sangat Tinggi	21 – 24
2.	Tinggi	16 – 20
3.	Cukup	11 – 15
4.	Kurang	6 – 10

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten di tempat penelitian tersebut dilakukan.<sup>22</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi yang dapat memberikan dukungan terhadap terselesainya penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, dan beberapa siswa kelas VIII MTs Darul Falah Sumbergempol.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada.<sup>23</sup> Data tersebut juga dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi prestasi belajar siswa diperoleh dalam bentuk nilai rapor siswa semester ganjil 2018/2019. Selain data tersebut, digunakan juga data siswa, data guru dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di MTs Darul Falah Sumbergempol sebagai dokumentasi.

---

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 117

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, hlm. 92

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian ...*, hlm. 274.

Berikut adalah tabel nilai rapor siswa mata pelajaran Fikih semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 kelas VIII yang diambil sesuai populasi dan sampel yang telah ditentukan.

**Tabel 3.6**  
**Nilai Rapor Fikih Semester Ganjil Tahun 2018/ 2019 kelas VIII**  
**MTs Darul Falah Sumbergempol**

No	Nama	Nilai Rapor
1	2	3
1	ALFIANA EKA PUTRI	90
2	ALFIYATUS SOLIHAH	88
3	ANA MUNTAHA ZULFA	86
4	ASNA ZANZABILA H.	88
5	CINDY AFTITA ASMAUL	90
6	IRMA MUFATIROH	86
7	M. ILHAM FATHURROHIM	89
8	M. IQBAL ASYAUKI	91
9	M. MISBACHUZ ZAMANI	92
10	MUHAMMAD QUBAY	85
11	MUHAMMAD RIZKI IRIANTO	90
12	MUHAMMAD ZIYANUN ALI	86
13	SITI AISAH	90
14	SITI FATIMAH	85
15	SITI NAILATUL MUNAYA	89
16	FADILLAH NUR AFTILIA	86
17	ISMI ZAHROTUL JANNAH	88
18	LULUK IL MUDAWAMAH	89
19	M. ANDIK FEBRIANTO	86
20	M. FARIZ HAFIZAH	90
21	MILA MINHATUL MAULA HASYIM	88
22	MILA WULANDARI	88
23	MOHAMAT ONAHA	90

1	2	3
24	MUHAMMAD DANI RIDWAN	86
25	M. REZA BASTIAN	85
26	M. ROFIUL LUTHFI	88
27	MOHAMMAD RAFLI	88
28	MUHAMMAD ROSUL	85
29	NADA SALSABILA	90
30	PUTRI ZAKIA FUAHADDINNISA	85
31	SITI MASFUFAH	88

Setelah mengetahui prestasi belajar siswa maka dibutuhkan klasifikasi/ pengkategorisasian untuk pedoman hasil penelitian dari 31 siswa/ responden. Pengkategorisasian yang diberikan terdiri dari kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang, yang masing- masing memiliki interval tersendiri.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengkategorisasian prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Nilai Tertinggi : 92

Nilai Terendah : 85

Rentangan nilai (R) :  $92 - 85 = 7$

Jumlah Kelas : 4

Panjang kelas interval :  $7 + 1/4 = 2$

**Tabel 3.7**  
**Kategorisasi Hasil Penelitian Prestasi Belajar Siswa**

No	Kriteria	Interval
1.	Sangat Tinggi	91-92
2.	Tinggi	89-90
3.	Cukup	87-88
4.	Kurang	85-86

## H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun uji yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dalam reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Menurut Alias Baba yang dikutip oleh Iskandar, validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang teliti.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,... hlm. 94.

Sebelum angket diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk angket. Pihak yang ditunjuk untuk menguji validitas konstruk ialah Nurul Hidayati, M.Pd.I. Setelah melewati pengujian validitas konstruk angket mulai diujicobakan. Setelah ujicoba angket, didapatkan data-data yang belum diolah.

Data-data yang diperoleh berbentuk pilihan siswa mengenai pernyataan yang ada dalam angket. Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung ujicoba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* guna memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

Berikut rancangan uji coba instrumen kompetensi pedagogik guru pada penelitian ini:

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini menggunakan

SPSS 23.0 for windows. Mengenai rumus uji coba instrument dengan korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor X dan skor Y

N = banyaknya responden

X = skor butir

Y = skor total

Dari hasil perhitungan dengan SPSS 23.0 for windows diketahui bahwa dari 20 butir instrumen kompetensi pedagogik guru, hanya 18 butir instrumen yang dinyatakan valid. Butir instrumen yang valid akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas instrumen tersebut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik Guru**

No.	Item Soal	<i>r</i> hitung	r tabel N = 31 (signifikansi 5%)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Item 1	0,665	0,355	Valid
2	Item 2	0,744	0,355	Valid
3	Item 3	0,421	0,355	Valid
4	Item 4	0,525	0,355	Valid

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 ...*, hlm. 164

1	2	3	4	5
5	Item 5	0,608	0,355	Valid
6	Item 6	0,435	0,355	Valid
7	Item 7	0,116	0,355	Tidak Valid
8	Item 8	0,764	0,355	Valid
9	Item 9	0,708	0,355	Valid
10	Item 10	0,625	0,355	Valid
11	Item 11	0,538	0,355	Valid
12	Item 12	-0,079	0,355	Tidak Valid
13	Item 13	0,642	0,355	Valid
14	Item 14	0,393	0,355	Valid
15	Item 15	0,708	0,355	Valid
16	Item 16	0,537	0,355	Valid
17	Item 17	0,497	0,355	Valid
18	Item 18	0,744	0,355	Valid
19	Item 19	0,421	0,355	Valid
20	Item 20	0,63	0,355	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur disebut reliabel. Penelitian ini menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* dalam melakukan uji reliabilitas. Kriteria: apabila nilai  $r_1 \leq 0,60$ , maka instrumen tidak reliabel, sedangkan apabila nilai  $r_1 > 0,60$ , maka instrumen reliabel. Jika menggunakan rumus Alpha, yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 176

$$r_1 = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_b^2$  = jumlah varian total

Hasil uji coba reabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:<sup>28</sup>

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Reabilitas**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Reabilitas</b>
0,81 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,61 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,41 < r ≤ 0,60	Cukup
0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,21	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows* akan mendapatkan kesimpulan umum

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 196

setelah dilakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dan akan didapat hasil instrumen yang reliabel.

Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel hasil uji reabilitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reabilitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	18

Hasil uji reabilitas angket kompetensi pedagogik guru menunjukkan kriteria reabilitas sangat tinggi. Dimana indikator *Cronbach's Alpha* berada diantara  $0,81 < r \leq 1,00$  dengan nilai 0,895 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini “reliabel”.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas, dan data uji linier data.<sup>29</sup> Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Analisis

<sup>29</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

tentang distribusi normal merupakan analisis pendahuluan dan merupakan prasyarat apakah suatu teknik analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya, peneliti menghitungnya dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* dengan uji *One Sampel Kolmogorov–Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Pengujian kelinieritasan ini menggunakan parameter harga koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih dari alpha yang ditentukan yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier. Perhitungan untuk uji linieritas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian, yaitu variabel terikat (Y) (prestasi belajar) dan variabel bebas (X) (pemahaman kepada peserta didik, pembelajaran yang mendidik, evaluasi pembelajaran). Rumusnya adalah:<sup>30</sup>

$$Y = a + bX$$

Dimana:

a = konstanta (nilai Y taksiran pada saat X = 0)

b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit X)

X = variabel bebas (kompetensi kepribadian guru PAI)

Y = variabel terikat (perilaku keagamaan siswa).

Kriteria Pengujian hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*, ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sedangkan jika nilai t hitung < t tabel maka

---

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama ...*, hlm. 284

variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) sedangkan jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).